

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Gerakan Sosial Jamaah Tabligh dalam Pembangunan Masyarakat Kampung Baruraden Garut maka dapat disimpulkan :

1. Jamaah Tabligh berlandaskan pada prinsip dakwah yang sederhana dan non-politik, dengan tujuan utama mengajak umat Islam kembali kepada ajaran agama. Filosofi ini tercermin dalam metode khuruj, di mana anggota secara aktif melakukan perjalanan untuk berdakwah dari rumah ke rumah. Pendekatan ini menekankan pentingnya spiritualitas dan akhlak, serta mengedepankan nilai-nilai keislaman yang damai dan toleran. Dengan demikian, Jamaah Tabligh berperan sebagai agen perubahan sosial yang berfokus pada perbaikan moral dan spiritual masyarakat.
2. Gerakan Jamaah Tabligh menghadapi berbagai tantangan dalam pelaksanaan dakwahnya, antara lain:
 - a. Resistensi dari Masyarakat: Beberapa anggota masyarakat menunjukkan penolakan terhadap kehadiran Jamaah Tabligh, menganggap mereka sebagai kelompok yang membawa ajaran baru atau bid'ah.
 - b. Kritik dari Kelompok Lain: Jamaah Tabligh sering kali dikritik oleh kelompok lain dalam Islam karena dianggap tidak membahas isu-isu politik atau sosial secara langsung, serta dianggap mengabaikan nafkah keluarga saat anggota keluar untuk berdakwah.
 - c. Keterbatasan Sumber Daya: Keterbatasan dalam hal sumber daya manusia dan finansial juga menjadi tantangan dalam menjalankan program-program pemberdayaan masyarakat.
3. Dampak positif dari gerakan ini terhadap pembangunan masyarakat di Kampung Baruraden meliputi:
 - a. Peningkatan Religiusitas: Aktivitas dakwah telah berhasil meningkatkan kesadaran beragama dan praktik ibadah di kalangan masyarakat.
 - b. Pemberdayaan Ekonomi: Program pelatihan keterampilan yang dilaksanakan oleh Jamaah Tabligh memberikan kontribusi signifikan

Lukman Hasan Hamdani, 2025

**GERAKAN SOSIAL JAMAAH TABLIGH DALAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT KAMPUNG BARURADEN
KEC PASIRWANGI KAB GARUT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terhadap peningkatan ekonomi lokal, membantu anggota masyarakat untuk meningkatkan pendapatan.

- c. Penguatan Solidaritas Sosial: Kegiatan bersama memperkuat hubungan antarwarga, menciptakan rasa kebersamaan dan dukungan sosial yang penting dalam komunitas.

5.2 Implikasi

Sebagai contoh, perspektif spiritual dapat digunakan untuk menganalisis dampak penelitian mengenai gerakan sosial Jama'ah Tabligh dalam pembangunan masyarakat di Kampung Baruraden.

1. Peningkatan Pengalaman Keagamaan: Kegiatan Jama'ah Tabligh, seperti dakwah dan instruksi spiritual, meningkatkan pengalaman keagamaan masyarakat. Studi menunjukkan bahwa partisipasi dalam kegiatan dakwah dapat meningkatkan keimanan dan penghayatan terhadap ajaran Islam dan mendorong masyarakat untuk menjalankan ibadah dengan lebih konsisten.
2. Transformasi Spiritual Individu: Jama'ah Tabligh mengajak orang untuk kembali ke ajaran Islam yang murni, yang dapat menyebabkan perubahan positif dalam perilaku dan akhlak. Ini terbukti dengan peningkatan kesadaran akan pentingnya ibadah dan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.
3. Keterlibatan dalam Ibadah Berjamaah: Anggota Jama'ah Tabligh mendorong orang untuk sholat berjamaah dan menjadi aktif di masjid melalui program seperti Khuruj (keluar berdakwah). Ini memperkuat hubungan spiritual dan menciptakan komunitas yang lebih bersatu.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi dari penelitian gerakan sosial Jama'ah Tabligh dalam pembangunan masyarakat Kampung Baruraden dari sudut pandang spiritual. Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diambil dari hasil penelitian:

1. Peningkatan Kegiatan Dakwah: Jama'ah Tabligh harus memperluas dan memperkaya kegiatan dakwah mereka dengan memasukkan program yang lebih bervariasi, seperti pelatihan spiritual, pengajian rutin, dan diskusi tentang nilai-nilai Islam. Ini akan membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang ajaran Islam dan memperkuat iman kita.

2. Kegiatan Khuruj yang Terstruktur: Beri kesempatan kepada lebih banyak anggota masyarakat untuk berpartisipasi dengan mengatur dan menjadwalkan kegiatan khuruj (keluar berdakwah). Kegiatan ini meningkatkan pengalaman spiritual seseorang selain memperkuat hubungan sosial di antara anggota komunitas.
3. Pendidikan Agama Berkelanjutan: Menggalakkan program pendidikan agama yang berkelanjutan bagi masyarakat, yang mencakup kelas untuk anak-anak dan remaja. Ini akan membantu generasi muda memahami ajaran Islam dengan baik dan membangun fondasi spiritual yang kuat sejak dini.
4. Penguatan Nilai-Nilai Sufistik: Untuk membantu anggota merasakan kedekatan dengan Allah, masukkan ajaran sufisme ke dalam kegiatan Jama'ah Tabligh, seperti zikir dan penghayatan spiritual. Menurut penelitian, pendekatan sufistik dapat meningkatkan kualitas ibadah dan pengalaman spiritual seseorang.
5. Kolaborasi dengan Organisasi Keagamaan Lain: Berkolaborasi dengan organisasi keagamaan lain untuk memperluas dakwah dan mengadakan acara bersama yang dapat menarik lebih banyak orang. Melalui berbagai metode, hal ini juga dapat meningkatkan pandangan spiritual masyarakat.
6. Evaluasi dan Refleksi: Anggota Jama'ah Tabligh menghadiri sesi evaluasi dan refleksi secara berkala untuk membahas pengalaman spiritual mereka selama mengikuti kegiatan dakwah. Ini akan membantu mereka berbagi pengalaman, belajar dari satu sama lain, dan memperkuat nilai-nilai yang diajarkan.

Gerakan Jama'ah Tabligh di Kampung Baruraden dapat membangun masyarakat yang kuat secara spiritual dengan mengikuti rekomendasi-rekomendasi ini. Meningkatnya pemahaman agama dan praktik ibadah yang baik akan menguntungkan masyarakat secara keseluruhan.